

**UPAYA DIPLOMASI KESEHATAN INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN HERD IMMUNITY SELAMA PANDEMI COVID-19
MELALUI KEMITRAAN ASEAN (2020–2023)**

Annida Thifal Qatrunnada

ABSTRAK

Indonesia mengalami pandemi COVID-19 sejak 2 Maret 2020, yang membuat pemerintahnya memberlakukan segenap pembatasan wilayah nasional. Akan tetapi, kebijakan yang diberlakukan Indonesia ini belum tepat dan menciptakan lonjakan kasus baru. Indonesia pun membutuhkan kerja sama dengan pihak lain untuk memulihkan keadaan sosial-ekonominya dan memperkuat kapasitas kebutuhan kesehatan yang menunjang penanggulangan COVID-19, terutama dalam penyediaan vaksin. Penelitian bertujuan untuk memperlihatkan upaya Indonesia dalam menggunakan jalur diplomasi kesehatan melalui kemitraan ASEAN, terutama di sektor kesehatan. Teori diplomasi kesehatan dari Rebecca Katz digunakan untuk menjelaskan bagaimana interaksi aktor terjadi dalam upaya kesehatan Indonesia dengan ASEAN. Penelitian ini pun menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan melalui studi pustaka sebagai sumber utama dalam memperoleh data-data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia berhasil mencapai *herd immunity* pada tahun 2023 melalui upaya diplomasi kesehatan dengan kemitraan ASEAN. Hal ini berdasarkan jumlah capaian program vaksinasi COVID-19 Indonesia di tahun 2023 sejumlah 86,88% untuk dosis pertama dan 74,56% untuk dosis kedua.

Kata Kunci: Diplomasi Kesehatan Indonesia, ASEAN, COVID-19, Vaksin, *Herd Immunity*

**INDONESIA’S HEALTH DIPLOMACY EFFORTS TO IMPROVE HERD
IMMUNITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC
THROUGH ASEAN PARTNERSHIP (2020-2023)**

Annida Thifal Qatrunnada

ABSTRACT

Indonesia has been experiencing the COVID-19 pandemic since March 2nd, 2020, which prompted the government to impose nationwide restrictions. However, these policies proved to be less effective and contributed to an increase in COVID-19 cases. In response, Indonesia required cooperation with external actors to restore its socio-economic conditions and strengthen healthcare capacity in addressing the pandemic, particularly in vaccine provision. This study aims to examine Indonesia’s efforts in utilizing health diplomacy through ASEAN partnerships, with a specific focus on the health sector. Rebecca Katz’s health diplomacy theory is employed to explain the interactions among actors involved in Indonesia’s health-related cooperation within ASEAN. This research adopts a descriptive qualitative approach, using a literature review as the primary method of data collection. The findings indicate that Indonesia successfully achieved herd immunity in 2023 through its health diplomacy initiatives within ASEAN partnerships. This conclusion is supported by Indonesia’s COVID-19 vaccination coverage in 2023, which reached 86.88% for the first dose and 74.56% for the second dose.

Keywords: *Indonesia’s Health Diplomacy, ASEAN, COVID-19, Vaccine, Herd Immunity*